

Abstrak

Latar belakang Hemodialisa merupakan salah satu terapi pengganti ginjal yang dapat mereduksi zat-zat sisa metabolisme secara cepat dalam hitungan jam. Penggunaan dialzer yang memiliki surface area yang besar dan nilai koefisien ultrafiltrasi yang tinggi dapat berpengaruh secara langsung pada reduksi cairan tingkat adekuasi dialisis. Kehilangan cairan dalam intravaskular yang cepat tanpa diikuti oleh plasma refilling rate yang baik dan mekanisme vasokonstriksi pembuluh darah yang optimal dapat mengakibatkan terjadinya hipotensi intradialisis (IDH). Profiles suhu adalah suatu metode pengaturan suhu cairan dialisis yang dengan menurunkan suhu cairan dialisat dengan tujuan mengkonduksi suhu cairan dialisat terhadap plasma darah yang melewati dializer agar terjadi vasokonstriksi pembuluh darah dan mencegah terjadi hipotensi intradialitik (IDH). **Tujuan** : untuk mengetahui pengaruh profiles suhu cairan dialisat terhadap tekanan darah selama intradialisi. **Metode**: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian menggunakan *Quasy - Eksperiment* dengan pendekatan control two group pre-test post-test design dengan purposive sampling. Adapun jumlah sample sebanyak 42 orang untuk masing masing grup yang menjalani dialisis di RSUD Al Ihsan. **Hasil penelitian**: didapatkan nilai signifikan uji F sebesar $P \text{ Value } 0.000 < 0.05$ menandakan bahwa tekanan darah pada kelompok intervensi relatif lebih stabil dibandingkan dengan tekanan darah pada kelompok kontrol. Untuk hasil adekuasi berdasarkan uji statistik Uji F terbukti dapat meningkatkan nilai adekuasi dialisis dimana nilai KT/V pada kelompok intervensi berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol nilai $P \text{ Value } 0,000 < 0,05$. **Kesimpulan**: sehingga penggunaan profiles suhu cairan dialisat 35°C - 36°C dapat dianggap efektif menjadi salah satu cara untuk mencegah terjadinya hipotensi intradialitik (IDH) dan menjaga stabilitas tekanan darah.

Kata kunci : Hemodialisis, Hipotensi Intradialisis (IDH), Adekuasi, KT/V